



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Tuesday, January 12, 2021

Statistics: 496 words Plagiarized / 3261 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ARTIKEL AKTUALISASI CETAK BIRU BERDASARKAN RANCANGAN ARSITEKTUR
ENTERPRISE BERBASIS TOGAF ADM / Oleh : Rizky Agung Nugroho 1461700037 M.
Faisal Anshory 1461700038 PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020

Kata Pengantar Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul: "Aktualisasi Cetak Biru Berdasarkan Rancangan Arsitektur Enterprise Berbasis Togaf ADM".

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan artikel ini berkat bantuan dan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan artikel ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan artikel ini masih dari jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat selesai dengan baik dan oleh karenanya, penulis dengan rendah hati menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan artikel ini.

Akhirnya penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.
Surabaya, 10 Januari 2021 Penulis Rizky Agung Nugroho

Abstrak Dalam menerapkan GCG untuk meningkatkan efektifitas dari bisnis yang dijalankan, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang memadai. Sistem informasi yang memadai diperoleh melalui proses proses assesmen yang dilakukan secara sistematis.

Hasil Asesmen tersebut kemudian dilakukan perancangan Enterprise Architecture atau arsitektur enterprise berdasarkan proses bisnis baik utama maupun tambahan suatu organisas. Dalam perancangan dan pembuatan arsitektur enterprise, kerangka kerja (framework) yang bisa digunakan diantaranya Zachman Framework ,The Open Group Architecture Framework (TOGAF) ,Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF) ,Gartner Framework. Pemanfaatan framework arsitektur enterprise dalam tata kelola teknologi informasi dapat diperoleh dengan menganalisis dan mengukur terlebih dahulu keadaan lembaga atau organisasi saat ini, sehingga dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi [1]. Pada penelitian ini, penulis melakukan perancangan terhadap sistem yang memiliki fungsi dalam pengelolaan dan penandatanganan surat dengan menggunakan framework TOGAF ADM.

Dari hasil artikel ini diperoleh langkah langkah pembuatan cetak biru dalam penerapan framework TOGAF-ADM, setidaknya terdapat 8 fase yang dilakukan yaitu architecture vision, business architecture, system information architecture, technology architecture, opportunities and solution, migration planning, implementation governance, dan architecture change management untuk mencapai sebuah soft blueprint dengan studi kasus layanan ICT PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Kata kunci: GCG, TOGAF-ADM, ICT

Daftar Isi

Kata Pengantar 2 Abstrak 3 Daftar Isi 4 1. Pendahuluan 4 1.1. Latar Belakang Masalah 4
1.2. Perumusan Masalah 5 1.3. Tujuan dan Manfaat 5 1.4. Metode Penelitian 5 4.
Tinjauan Pustaka 7 5.

Hasil dan Pembahasan 8 6. Penutup 14

Pendahuluan Latar Belakang Masalah Dalam pengembangan sebuah sistem, perencanaan memiliki fungsi yang sangat besar dalam berjalannya proses development hingga implementation. Sistem informasi yang memadai diperoleh melalui proses proses assesmen yang dilakukan secara sistematis. Proses tersebut biasanya terbagi menjadi 4, yaitu asesmen bisnis, asesmen aplikasi, asesmen data dan asesmen teknologi. Hasil Asesmen tersebut kemudian dilakukan perancangan Enterprise Architecture atau arsitektur enterprise berdasarkan proses bisnis baik utama maupun tambahan suatu organisas.

Terdapat banyak kerangka kerja dalam pengembangan sebuah sistem, diantaranya TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise-Architecture Development Method) dan ITIL (IT Infrastructure Library) yaitu digunakan sebagai pedoman dalam melakukan audit. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang tepat dalam tata kelola teknologi informasi dapat diperoleh dengan menganalisis dan mengukur terlebih dahulu keadaan lembaga atau organisasi saat ini, sehingga dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi [1]. Dengan berkembangngnya era digital, perusahaan secara tidak langsung dituntut untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

Sub Direktorat Information Communication Technology (ICT) Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam memberikan excellence service pada bidang teknologi informasi dan komunikasi memiliki komitmen untuk mempermudah bagi perusahaan dalam memperoleh layanan ICT. Salah satu bidang yang sering dilupakan diantaranya adalah pengelolaan surat. Dalam pelaksanaannya, esensi dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG), diantaranya adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku [2] .

Artikel ini bertujuan untuk merancang kebutuhan sistem informasi yang dapat mengakomodir semua layanan sub direktorat ICT dalam memberikan excellence service kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) . artikel ini akan menggunakan TOGAF-ADM sebagai kerangka berfikir dalam perancangan sistem, sehingga diharapkan dapat dibuat sebuah rancangan kebutuhan yang sistematis, reliable, dan terfokus dengan harapan seluruh layanan ICT dapat tercatat dengan baik oleh sistem dan meminimalisir proses manual.

Perumusan Masalah Permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana merencanakan penyusunan sebuah arsitektur enterprise menggunakan kerangka kerja Togaf ADM ? Bagaimana cara

merancang cetak biru dari **arsitektur enterprise dengan kerangka kerja Togaf ADM** ? Apa urgensi dari sebuah organisasi dalam menerapkan arsitektur enterprise ?

Tujuan dan Manfaat Tujuan yang harus dicapai dalam **penelitian ini adalah sebagai berikut** : Untuk merencanakan penyusunan sebuah arsitektur enterprise **menggunakan kerangka kerja Togaf ADM Untuk merancang cetak biru dari arsitektur enterprise dengan kerangka kerja Togaf ADM Untuk** mengetahui urgensi dari sebuah organisasi dalam menerapkan arsitektur enterprise Metode Penelitian Tahapan penelitian adalah salah satu hal yang penting, tahapan penelitian **yang baik dan benar** akan berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu tahapan penelitian harus disusun secara sistematis.

Adapun metode penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise Pada metode perencanaan Enterprise Architecture (EA), penulis **menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM**. Adapun kerangka kerja ini dari preliminary phase, **architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning**. Tools yang digunakan adalah Principle Catalog, 5W+1H, Value Chain, Flowchart, McFarlan's Strategic Grid dan ArchiMate.

Metode Perencanaan Cetak Biru Arsitektur Enterprise Pada metode perencanaan cetak biru, dilakukan pembuatan grafik cetak biru yang berdasar pada perencanaan arsitektur enterprise yang telah disusun sebelumnya. Pembuatan cetak biru ini memanfaatkan perangkat lunak sumber terbuka (open source) yang dikembangkan oleh Archimate (archimatetool.com) yaitu Archi Archimate Modelling versi 4.8 yang dipelopori oleh Phillip Beauvoir dan Jean-Baptiste Sarrodie. Perangkat lunak ini dapat diperoleh dengan mengakses website resmi dari archimate dengan tanpa biaya.

Kerangka **Berpikir Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut:**

/ Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Metode Pengumpulan Data Wawancara Proses wawancara dilakukan dengan membuat janji dengan responden, kemudian bertemu secara langsung dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi seputar PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), khususnya dalam layanan Information Communication & Technology (ICT), informasi aktivitas berjalan, teknologi yang digunakan, serta kondisi arsitektur enterprise yang telah diterapkan.

Observasi Observasi dilakukan secara langsung di sub direktorat Information Communication & Technology (ICT) pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), untuk memperoleh data data pendukung seperti profil, visi dan misi, dan juga proses bisnis nya. Observasi juga dilakukan dengan mengakses halaman web site PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang dapat di akses pada alamat www.pelindo.co.id Studi Pustaka Pada studi pustaka dilakukan analisis beberapa dokumen, referensi skripsi dan thesis untuk perbandingan terhadap penelitian sejenis.

Tinjauan Pustaka Arsitektur Enterprise Arsitektur Enterprise terdiri dari kata arsitektur yang berarti perancangan dari suatu benda atau representasi dari gambaran obyek sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan berkualitas. Arsitektur digunakan untuk menstrukturkan sistem mencakup jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi dengan sebuah aturan dan interface. Pengertian enterprise didefinisikan sebagai keseluruhan komponen pada suatu organisasi yang berfungsi secara sinergi di bawah kepemilikan dan kontrol organisasi yang berupa bisnis, layanan (service) atau merupakan keanggotaan dari suatu organisasi yang terdiri dari satu atau lebih, dan dioperasikan pada satu atau lebih lokasi [3] TOGAF ADM The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah arsitektur framework yang menyediakan metode, dan peralatan untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan serta pemeliharaan arsitektur enterprise dan sistem informasi. Elemen penting dari TOGAF adalah Architecture Development Method (ADM) yang memberikan gambaran spesifik untuk proses pengembangan arsitektur Struktur dasar TOGAF ADM yang terdiri dari 8 fase.

[4]

/ Gambar 2.1 8 Fase dalam TOGAF ADM

Hasil dan Pembahasan Perancangan arsitektur enterprise dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada studi kasus ICT PT Pelabuhan Indonesia III dengan merancang serta merencanakan cetak biru pada 7 fase utama yaitu preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning.

Preliminary Phase Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur: Tabel 3.1

Principle Catalog No _Prinsip _Keterangan _1 _Prinsip Bisnis _Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan layanan, aktivitas, dan manajemen tugas serta fungsi yang ada di sub direktorat ICT. _2 _Prinsip Aplikasi _Aplikasi harus mendukung semua jenis aktivitas dari bisnis berdasarkan layanan yang diberikan sub direktorat ICT _3 _Prinsip Data _Menyediakan data warehouse yang reliabel, lengkap, dan terindeks agar data lebih mudah diproses. _4 _Prinsip Teknologi _Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah distandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan. _ _ Tabel 3.2

Identifikasi 5W+1H No _Driver _Deskripsi _1 _What _Layanan Aplikasi, Layanan Dukungan Pengguna, Layanan End User Computing, Layanan Jaringan & Komunikasi, Solusi Bisnis _2 _Who _Objek Sub Direktorat ICT PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) _3 _Where _Jalan Perak Timur no 610 Pabean Cantian, Kota Surabaya _4 _When _9 November 2020 Melakukan Wawancara Desember 2020 Melakukan Desain Arsitektur Enterprise _5 _Why _Melakukan perencanaan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sub direktorat ICT pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) _6 _How _Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM versi 9 _ _ Architecture Vision Architecture Vision atau arsitektur visi merupakan fase awal pada kerangka kerja TOGAF ADM yang memiliki tujuan untuk menyelaraskan visi atau pandangan mengenai alasan dilakukannya perencanaan arsitektur enterprise dalam mencapai tujuan utama organisasi dan mendefinisikan lingkup perancangan arsitektur yang akan dibangun.

Sebelum dilakukannya perencanaan arsitektur visi, diperlukan pengetahuan tentang visi dari organisasi dari objek penelitain. Adapun sub direktorat ICT mendukung penuh visi misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) : VISI : Menjadi Smart Operator Pelabuhan Berskala Dunia MISI : Misi perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan untuk peningkatan kepuasan stakeholder; Memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna jasa layanan bisnis di pelabuhan melalui digitalisasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG); Menciptakan solusi bisnis yang cerdas melalui integritas dan kerja sama dengan mitra strategis; Membangun dan memperluas jaringan bisnis domestik dan internasional. Tahap ini menghasilkan beberapa artefak, salah satunya yaitu value chain diagram atau diagram rantai nilai.

Artefak ini digunakan untuk menggambarkan pengelompokan aktivitas berdasarkan aktivitas utama dan aktivitas pendukung dalam mendukung kegiatan operasional

organisasi yang dapat menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Diagram value chain dari subdit ICT digambarkan pada diagram value chain yang terdapat pada gambar 3.1 : / Gambar 3.1 Value Chain Pada gambar 3.1, dijelaskan terdapat 2 bagian dari bisnis utama, yang ditandai pada bagian primary activity dan secondary activity. Primary activity adalah aktivitas utama dari proses bisnis suatu organisasi.

Aktivitas ini biasanya merupakan unit bisnis yang dijalankan organisasi tersebut. Secondary activity adalah aktivitas sampingan atau aktivitas bukan utama yang juga dijalankan suatu organisasi tersebut. Kedua aktivitas tersebut memiliki kontribusi untuk sebuah visi dari organisasi. Business Architecture Fase arsitektur ini berfokus pada analisis proses bisnis yang berjalan pada sub direktorat ICT, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis.

Berdasarkan metode penelitian, berikut tabel dari layanan bisnis dan proses bisnis sub direktorat ICT yang direpresentasikan pada tabel 4.1 Tabel 3.3 Katalog Layanan No
_Fungsi Bisnis _Layanan Bisnis __1 _Sistem Informasi _Layanan i-Kantin ___ _Layanan Aplikasi Bisnis ___ _Layanan Aplikasi Eksternal ___ _Layanan Aplikasi Enterprise ___ _Layanan Aplikasi Middleware __2 _Dukungan Pengguna _Layanan Instalasi Aplikasi ___ _Layanan Manajemen Akun & Hak Akses ___ _Layanan Penanganan Insiden & Masalah __3 _End User Computing _Perangkat Keras ___ _Perangkat Lunak __4 _Jaringan & Komunikasi _Layanan Berbasis Jaringan ___ _Layanan Jaringan ___ _Layanan Komunikasi __5 _Solusi Bisnis _Pelatihan TIK ___ _Pendampingan Implementasi ___ _Penyediaan Data __ Hasil mapping dari tabel diatas dituangkan dalam grafik yang tercantum pada gambar 3.2 dibawah ini / Gambar 3.2

Business Architecture Pada grafik yang terdapat pada gambar 3.2, terdapat 3 komponen utama yang menyusun, yaitu : Business Role Business role digambarkan dengan grafik / Gambar 3.3 Business Role Business role merupakan tujuan dari setiap business service yang dibuat. Indikator ini memiliki ciri khas berupa tabung yang berada pada posisi horizontal Business Service Business Service digambarkan dengan grafik / Gambar 3.4 Business Service Business role merupakan sub layanan dari business process. Indikator ini memiliki ciri khas berupa bentuk oval pada ujung kanan atas. Business Process Business Service digambarkan dengan grafik / Gambar 3.5

Business Process Business Process merepresentasikan proses bisnis dari suatu organisasi. Indikator ini memiliki ciri khas berupa bentuk panah menghadap kanan pada ujung kanan atas. Information System Architecture Pada fase arsitektur sistem informasi terdapat dibagi menjadi dua bagian, yakni arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Arsitektur aplikasi mengidentifikasi jenis aplikasi atau sistem yang dibutuhkan untuk

mengolah data dan mendukung layanan ICT, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi.

Arsitektur data mengidentifikasi seluruh komponen data yang akan dikelola oleh aplikasi untuk menghasilkan informasi yang akan disajikan kepada perusahaan. Gambaran dari arsitektur aplikasi direpresentasikan pada tabel 4.2 Tabel 3.4 No _Fungsi Bisnis _Layanan Bisnis _Fungsi _1 _Sistem Informasi _Layanan i-Kantin _Pemesanan Makanan _ _ _ _Layanan Aplikasi Bisnis _Pembuatan dan Maintenance Aplikasi Bisnis _ _ _ _Layanan Aplikasi Eksternal _Pembuatan dan Maintenance Aplikasi Eksternal _ _ _ _Layanan Aplikasi Enterprise _Pembuatan dan Maintenance Aplikasi Enterprise _ _ _ _Layanan Aplikasi Middleware _Host 2 Host _2 _Dukungan Pengguna _Layanan Instalasi Aplikasi _Instalasi Aplikasi _ _ _ _Upgrade Aplikasi _ _ _ _Layanan Manajemen Akun & Hak Akses _Permintaan Hak Akses _ _ _ _Perubahan Hak Akses _ _ _ _ _Manajemen Akun _ _ _ _Layanan Penanganan Insiden & Masalah _Manajemen Pelaporan _3 _End User Computing _Perangkat Keras _Permintaan & Reparasi perangkat keras _ _ _ _Perangkat Lunak _Permintaan & Reparasi perangkat lunak pendukung _4 _Jaringan & Komunikasi _Layanan Berbasis Jaringan _Jaringan Intranet _ _ _ _Layanan Jaringan _Instalasi & Konfigurasi Jaringan _ _ _ _Layanan Komunikasi _Instalasi Radio _ _ _ _Instalasi Tower _5 _Solusi Bisnis _Pelatihan TIK _Pelatihan End User _ _ _ _Pelatihan Untuk Pelatih (ToT) _ _ _ _Pendampingan Implementasi _Pendampingan On Site _ _ _ _Pendampingan Off Site _ _ _ _Penyediaan Data _Export Data _ _ Berikut ini merupakan gambaran dari arsitektur aplikasi yang digambarkan menggunakan diagram application dari Archi yaitu diagram Application Co-operation Viewpoint. / Gambar 3.6 Application Co-operation Viewpoint Diagram Pada grafik yang terdapat pada gambar 3.6, terdapat 2 komponen utama yang menyusun, yaitu : Location Location digambarkan dengan grafik / Gambar 3.7 Location Location merupakan lokasi dari sebuah aplikasi yang akan dijalankan. Lokasi ini lah yang akan menjadi tempat bagi application component.

Application Component Application Component digambarkan dengan grafik / Gambar 3.8 Application Component Application component merupakan satuan terkecil pada arsitektur aplikasi dimana tiap tiap layanan yang dibutuhkan aplikasi akan digambarkan disini. Technology Architecture Fase arsitektur teknologi ini menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh sub direktorat ICT dalam rangka menunjang operasional sistem yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi (Butir 2D) . Berikut merupakan gambaran dari arsitektur teknologi direpresentasikan pada tabel 3.5 dan gambar 3.9 / Gambar 3.9 Infrastructure Viewpoint Pada grafik yang terdapat pada gambar 3.9, terdapat 5 komponen utama yang menyusun, yaitu : Location Location digambarkan dengan grafik / Gambar 3.10 Location Location merupakan lokasi dari sebuah teknologi yang akan di implementasikan.

Lokasi ini lah yang akan menjadi tempat bagi semua technology component. Node Node digambarkan dengan grafik / Gambar 3.11 Node Node merupakan serangkaian sub node yang tersusun menjadi satu dalam satu kesatuan perangkat keras. Node biasanya tersusun dari beberapa sub node. Pada rancangan ini, terdapat sub node yaitu System Software dan Technology Service Communication Network Communication Network digambarkan dengan grafik / Gambar 3.12 Communication Network Communication Network merupakan perangkat yang digunakan untuk menghubungkan suatu node atau end user satu dengan lainnya.

Perangkat ini sangat penting dalam membuat sebuah arsitektur yang terkoneksi baik secara intranet maupun internet End User End User digambarkan dengan grafik / Gambar 3.13 End User End User merupakan pengguna terakhir yang akan memanfaatkan keseluruhan arsitektur. Pendefinisian end user ini sangat penting karena bersangkutan dengan kesanggupan sebuah teknologi dalam menjalankan arsitektur aplikasi yang akan dirancang. Tabel 3.5

Spesifikasi Teknologi No _Klasifikasi _Keterangan __1 _Perangkat Lunak _Server Windows / Linux Database Oracle Bahasa Pemrograman C#, Java, PHP, SQL __2 _Perangkat Keras _Server Router Instalasi Jaringan Intranet Switch Client Personal Computer __ Opportunities and Solution Fase peluang dan solusi menjabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi. Berikut merupakan analisis gap dari tiap tiap arsitektur yang telah disusun sebelumnya Analisis gap arsitektur bisnis Dengan diperoleh nya target arsitektur pada arsitektur bisnis, diharapkan seluruh layanan untuk mendukung bisnis perusahaan induk dapat tercatat pada sistem agar dapat memaksimalkan performa bisnis dari perusahaan / Analisis gap arsitektur aplikasi Dengan analisis yang kuat pada layanan arsitektur bisnis, fungsi fungsi yang tidak tersistemkan diharapkan dapat segera dilakukan pembuatan sistem / Analisis gap arsitektur data Penyusunan AE terhadap arsitektur data akan menghasilkan data matang yang dapat dikelola sebagai penunjang keputusan di masa mendatang Analisis gap arsitektur teknologi Analisis gap arsitektur teknologi akan memetakan infrastruktur khususnya pada bidang teknologi yang telah terpenuhi dan infrastruktur yang perlu diperbarui atau ditingkatkan.

/ Migration Planning Fase perencanaan migrasi dilakukan dengan merencanakan dan mempersiapkan proses migrasi dalam pengimplementasian arsitektur aplikasi pada Butir 2D terhadap arsitektur yang belum terpenuhi. Roadmap dari tahap migrasi dilalui melalui proses : / Cut Off Proses cut off adalah proses perhentian kegiatan bisnis secara sementara dalam peralihan sistem lama ke sistem yang baru, atau tanpa sistem ke sistem baru Stock Opname Proses ini dilakukan setelah cut off, dimana seluruh data

yang masih berada di sistem lama dilakukan pencatatan pada sistem baru dengan tujuan tidak terdapat proses outstanding yang belum diselesaikan pada sistem lama sebelum go live dilakukan Go Live / Kick Off Proses kick off atau go live adalah kegiatan pasca migration dimana sistem yang baru telah diterapkan dengan mengacu ke data baru dan data lama yang telah di stock opname.

Biasanya proses setelah go live tidak diperbolehkan kembali menggunakan sistem lama atau manual

Penutup Kesimpulan Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Telah dilakukan penyusunan arsitektur enterprise pada objek penelitian subdit ICT PT Pelabuhan Indonesia III Dari hasil perancangan yang dijelaskan pada butir 1, telah dilakukan pembuatan cetak biru (blueprint) beserta keterangan dari tiap tiap indikator Proses perencanaan arsitektur enterprise **menggunakan kerangka kerja Togaf ADM** dilakukan sebagai langkah standarisasi sebuah arsitektur enterprise.

Perencanaan menggunakan kerangka kerja merupakan hal yang penting dalam merancang arsitektur enterprise agar suatu planner atau perencana dapat mengetahui batas batas yang harus dilakukan dan tidak dilakukan, serta memudahkan perencana karena kebanyakan kerangka kerja sudah didukung dengan perangkat lunak penyusunnya. Hal ini pun akan mempercepat perencana dalam membangun sebuah arsitektur enterprise

Referensi [1] A. Hermanto and Supangat, "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations," MATEC Web Conf., vol. 154, pp. 8–11, 2018, doi: 10.1051/matecconf/201815403008. [2] Thomas S.

Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia," Polym. Mater. Sci. Eng. Proc. ACS Div. Polym. Mater. Sci. Eng., vol. 61, p. 407, 2006. [3] S. Lusa and D. I. Sensuse, "Kajian Perkembangan Dan Usulan Perancangan Enterprise Architecture Framework," Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf., vol. 2011, no. Snati, pp. 17–18, 2011. [4] - Wiyana and W. W. Winarno, "Sistem Panjamaan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM Untuk Sekolah Menengah Kejuruan," Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf., vol. 1, no. 1, pp. 7–14, 2015, doi: 10.26594/r.v1i1.401.

LAMPIRAN Cek Plagiasi

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://123dok.com/document/ozle0noq-pemodelan-arsitektur-sistem-informasi-menggunakan-enterprise-architecture-planning.html>

1% -

<https://yanoxusilz.wordpress.com/2012/03/25/makalah-jaringan-komputer-secara-umum/>

2% -

https://www.academia.edu/3097181/STRATEGI_PEMBERANTASAN_KORUPSI_DI_INDONESIA

1% - https://noormutia.blogspot.com/2012/11/makalah-pengantar-bisnis_98.html

<1% - <https://ryanwahyublog.wordpress.com/author/ryan223399/>

<1% -

<https://www.slideshare.net/ismiislamia/skripsi-analisis-tata-kelola-teknologi-informasi-bagian-pemasaran-dengan-menerapkan-service-oriented-architecture-pada-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-palembang>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/4zpvvmoz-perencanaan-arsitektur-enterprise-menggunakan-togaf-versi-9-studi-kasus-dewan-kehormatan-penyelenggara-pemilu-dkpp.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/213868920/Tesis-Digital>

<1% -

<http://muhammadrifai.student.unidar.ac.id/2013/06/makalah-tentang-wawasan-nusantara.html>

<1% - <http://repository.untag-sby.ac.id/1109/9/JURNAL.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/14190984/Manajemen_Organisasi_dan_Tata_Kelola_Teknologi_Informasi

<1% - <https://artikelpoppy.blogspot.com/2008/11/>

<1% - https://www.academia.edu/17637138/Media_Pembelajaran_Berbasis_IT

1% -

<https://proxsisgroup.com/grc/good-corporate-governance-gcg-dan-penerapannya-di-indonesia-part/>

<1% -

<https://123dok.com/document/lq5p6nry-perancangan-infrastruktur-teknologi-informasi-adaptif-pada-universitas-lampung.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yn6w771q-perencanaan-arsitektur-perusahaan-pada-instalasi-rawat-jalan-rsj-menur-surabaya-dengan-kerangka-kerja-togaf-adm.html>

<1% - <https://saungwriter.com/info/contoh-makalah/>

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/299928934.pdf>

3% - <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/download/7743/4298>

2% - <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/register/article/download/401/354>

<1% -

https://www.academia.edu/35058687/LAPORAN_TUGAS_BESAR_Mata_Kuliah_Enterprise_Architecture_PERANCANGAN_ENTERPRISE_ARCHITECTURE_PADA_WAROENG_LAUNDRY

Y

1% -

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/146177/slug/perancangan-enterprise-architecture-diskominfo-jawa-barat-pada-fungsi-persandian-menggunakan-togaf-adm.html>

1% - <https://www.pelindo.co.id/about-us>

<1% - <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/download/497/297>

<1% -

https://www.academia.edu/36096186/PERANCANGAN_ARSITEKTUR_SISTEM_INFORMASI_ENTERPRISE_PADA_PUSKESMAS_KECAMATAN_CIMALAKA_KABUPATEN_SUMEDANG

<1% -

<https://123dok.com/document/wq2pmdjy-arsitektur-enterprise-negeri-bandung-menggunakan-enterprise-architecture-planning.html>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2DOC/2009-1-00213-IF%20bab%202.doc>

<1% - <https://diansunerta.wordpress.com/2010/07/28/membangun-jaringan-wireless2/>

<1% - <https://widuri.raharja.info/index.php?title=SI1312475610>

<1% -

<https://123dok.com/document/oy8p2wzr-aplikasi-monitoring-jaringan-berbasis-menggunakan-network-management-protocol.html>

<1% -

<https://charitasfibriani.files.wordpress.com/2013/10/pertemuan6-konsep-jaringan-dan-komunikasi.pptx>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/280506719/Dunia-Teknologi-Informasi-Dan-Komunikasi>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/rz31dgrdy-phase-d-technology-architecture-phase-e-opportunities-and-solution.html>

<1% -

<https://journal.uniku.ac.id/index.php/cloudinformation/article/download/2730/pdf>